

Attadib: Journal of Elementary Education

Vol. 6, No. 2, Desember 2022, hlm. 291 – 302

PERAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH YANG BERKUALITAS DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SDIT AL HUSNA KOTA TANGERANG

Mutiara Islami¹, M. Taufik², Reksa Adya Pribadi³, Ikman Nur Rahman⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

¹2227170117@untirta.ac.id, ²taufikmalalak@gmail.com, ³reksapribadi@untirta.ac.id,

⁴ikman_rahman@untirta.ac.id

Received: 11, 2022. Accepted: 12, 2022. Published: 12, 2022

Abstract

The purpose of this study is to provide an overview of the teacher's performance in dealing with the process of implementing PJJ at SDIT Al Husna Tangerang City and the quality of the implementation of distance learning conducted at SDIT Al Husna Tangerang City. This study used qualitative research methods. The research location is SDIT Al Husna, Tangerang City. The subjects of this research are teachers and school principals. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The validity of the data using triangulation techniques. The data analysis techniques used are: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. The results of this study indicate that (1) the teacher's performance has been able to deal with the implementation of the distance learning process, (2) the quality of the school can be said to be quite good by providing provisions for teachers and also involving the role of parents in dealing with distance learning which is very helpful to facilitate the implementation of online learning.

Keywords : *distance learning, quality.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai kinerja guru dalam menghadapi proses pelaksanaan PJJ di SDIT Al Husna Kota Tangerang dan kualitas dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SDIT Al Husna Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di SDIT Al Husna Kota Tangerang. Subjek penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kinerja guru sudah mampu dalam menghadapi pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh, (2) kualitas dari sekolah sudah bisa dibilang cukup baik dengan memberikan bekal kepada guru dan juga melibatkan peran orang tua dalam menghadapi pembelajarang jarak jauh yang sangat membantu untuk melancarkan pelaksanaan pembelajaran daring.

Kata kunci : pembelajaran jarak jauh, berkualitas

PENDAHULUAN

Pada saat ini wabah virus covid-19 menyerang secara global dunia yang menyebabkan semua tatanan berubah secara keseluruhan, semua bidang kegiatan harus dilakukan di dalam rumah untuk memutuskan rantai penyebaran virus. Seluruh dunia merasakan dampak adanya virus tersebut, termasuk di Indonesia. Di Indonesia virus covid 19 menyerang pada akhir Maret 2020, seluruh aspek dalam kehidupan berubah yang mana akan sulit untuk dilaksanakan. Hal ini menjadi sebuah tantangan untuk dihadapi, dalam bidang pendidikan merasakan sekali dampaknya seluruh sekolah berubah menjadi belajar lewat rumah. Sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) yang isinya mengenai kegiatan pembelajaran diharapkan dilakukan dari rumah.

Kebijakan penutupan sekolah yang dilakukan secara mendadak di seluruh dunia yang banyak guru dan murid yang terkena dampaknya, sesuai yang dilansir menurut data UNESCO (2020) mencatat ada setidaknya 1.5 miliar siswa dan 63 Juta guru dari tingkat sekolah dasar hingga menengah di 191 negara yang terdampak virus. Penutupan sekolah yang secara mendadak guna untuk memutuskan rantai penyebaran dan perubahan pembelajaran yang secara cepat menjadi pembelajaran daring merupakan hal yang sulit untuk para guru dan murid.

Lembaga pendidikan yang berada pada satuan Sekolah Dasar mempunyai tantangan yang besar untuk dilaksanakannya pembelajaran daring dikarenakan hal ini masih terbilang baru untuk sekolah dasar dan tidak pernah melaksanakannya. Sehingga dalam penerapannya ditemukan berbagai macam kendala yang dihadapi guru, siswa maupun orang tua. Bahkan untuk guru di bagian wilayah yang memiliki infrastruktur teknologi yang memadai pun menganggap ini tantangan yang sulit.

Kendala yang dihadapi oleh para guru di sekolah dasar salah satunya belum paham dengan penggunaan teknologi secara utuh. Bahkan untuk di Indonesia ada beberapa wilayah yang belum mendapatkan sinyal yang baik. Beberapa sekolah, guru serta para orang tua peserta didik pun tidak memiliki persiapan yang matang untuk melakukan pembelajaran daring dikarenakan kurangnya penunjang fasilitas seperti

handphone, kuota dan jaringan internet yang stabil. Tidak pula beberapa orang tua peserta didik tidak memiliki *handphone* serta sinyal yang kuat.

Pembelajaran daring sangatlah berbeda dengan pembelajaran biasa yang biasa dilakukan di sekolah. Menurut Riyana dalam Hilna dkk, (2020: 863) pembelajaran daring lebih mementingkan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam mendapatkan dan menggarap informasi yang dilakukan secara *online*. Pembelajaran daring tidak hanya menyulitkan untuk peserta didik melainkan kepada orang tua murid juga. Ketidaksiapan guru maupun siswa menghadapi pembelajaran jarak jauh termasuk masalah karena perpindahan yang tiba-tiba dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring yang menimbulkan kegagalan dalam pelaksanaan.

Selain itu, pembelajaran daring mengakibatkan pula interaksi peserta didik dengan guru, maupun peserta didik dengan peserta didik itu sendiri. Pembelajaran daring itu sendiri akan sulit untuk anak fokus terhadap pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Menurut Hadisi & Muna dalam, Hilna dkk (2020: 864) pembelajaran jarak jauh menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa bahkan siswanya sendiri. Minimnya interaksi antara peserta didik terhadap guru akan meperlambat pembentukan nilai-nilai yang terkandung dalam proses pembelajaran.

Dengan dilaksanakannya pembelajaran dari rumah membuat guru harus melakukan perubahan metode dan strategi yang cocok dan tepat. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dari rumah harus memperhatikan efektivitas dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Keberhasilan guru dalam pembelajaran jarak jauh ini merupakan kemampuan guru dalam mengubah metode, media maupun strategi yang sesuai dengan kreatif merupakan kunci guru untuk menumbuhkan semangat belajar untuk para peserta didik. Pembelajaran pada masa pandemic ini tetap dilaksanakan untuk mempertahankan kualitas pendidikan yang berstandar.

Pelaksanaan pembelajaran daring ini peran guru mempunyai peran penting yang tidak hanya memastikan kompetensi pembelajaran berjalan dengan sesuai yang diinginkan. Guru juga mempunyai peran penting sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran daring untuk memudahkan proses kegiatan. Menurut Wina Sanjaya dalam Ita Nurhidayah, (2020: 4-5) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan 1) mendengarkan dan tidak mendominasi, 2) bersikap sabar, 3) menghargai dan rendah hati, 4) mau belajar, 5)

bersikap derajat, 6) bersikap akrab, 7) berwibawa, 8) tidak memihak, dan 9) bersikap terbuka dan positif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memandang fenomena yang bersifat alamiah dan pada umumnya mengambil dengan teknik sampel sumber data. Dengan pendekatan ini peneliti akan mendapatkan sumber data yang mendalam.

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil tempat di SDIT Al Husna, Kota Tangerang yang beralamatkan di Jalan Damyati, Kota Tangerang. SDIT Al Husna Kota Tangerang Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah mewawancari kepala sekolah SDIT Al Husna Kota Tangerang serta Guru wali kelas 5.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara **semi terstruktur** yaitu dengan memberikan pertanyaan dengan memungkinkan adanya pertanyaan yang baru selama sesi wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Kelas V dengan mengambil data SDIT AL Husna Kota Tangerang. Pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang setelahnya akan dianalisis dan diperoleh sebagai berikut:

1. Kinerja Guru Dalam Menghadapi Proses Pelaksanaan PJJ Di SDIT Al Husna Kota Tangerang

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan perantara dan tidak langsung dengan memanfaatkan adanya teknologi sebagai alat untuk melaksanakan pembelajaran.

Dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh yang masih baru dan tiba-tiba untuk dunia Pendidikan di Indonesia dituntut untuk memiliki kesiapan dalam menghadapinya. Guru selaku yang mengarahkan, membimbing siswa dalam proses pembelajaran harus siap dalam keadaan kondisi apapun. Kesiapan yang dimiliki guru akan meningkatkan kualitas guru itu sendiri untuk memberikan pengaruh kepada keberhasilan Pendidikan.

Sesuai dengan pendapat Jalal (2020) mengatakan kesiapan guru merupakan hal penting di dalam pembelajaran dalam kondisi dan situasi apapun karena guru merupakan hal penting dalam pengaruhnya keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. kesiapan dalam pembelajaran juga menentukan keberhasilan pembelajaran.

Penjelasan di atas dengan yang sudah dilakukan oleh Guru kelas V di SDIT Al-Husna Kota Tangerang sudah melakukan persiapan terlebih dahulu saat ingin memulai pembelajaran dengan menyiapkan alat komunikasi, bahan ajar serta media pembelajaran. Gurupun sudah mengerti mengenai aplikasi belajar online dikarenakan sudah dilaksanakannya pelatihan untuk guru-guru jadi saat mempunyai kendala dapat mengatasinya sendiri. Saat pembelajaran daring ini mudah sekali peserta didik merasa bosan, agar tidak terjadi guru melibatkan secara aktif peserta didik dengan mengadakan tanya jawab serta peserta didik ikut terlibat dalam memberikan pertanyaan, mempresentasikan materi serta kesimpulan.

Hal ini sama dengan yang dikatakan oleh Arizona Department of Education (2020) pada sub bagian “Continuity of Education Instruction” telah ditegaskan bahwa penting untuk mempertahankan pembelajaran, dan untuk melibatkan siswa dalam kegiatan konstruktif saat mereka tidak di sekolah. Melibatkan peserta didik pada tingkat apa pun akan memberi mereka rasa normal selama krisis, serta memberikan jalan keluar yang konstruktif terkait interaksi pembelajaran.

Selain itu, dengan mempersiapkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, guru juga harus memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi. teknologi merupakan hal penting untuk pendidikan dengan kondisi yang seperti ini dibutuhkan teknologi untuk menunjang pembelajaran. Guru diharapkan untuk mempunyai pengetahuan tentang teknologi serta menguasainya.

Menurut Jayanti (2020) teknologi adalah sebuah sistem untuk mendukung pendidik dan peserta didik untuk belajar lebih luas, lebih banyak dan juga bervariasi. Untuk meningkatkan kualitas dalam belajar adalah dengan adanya pemanfaatan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa guru di SDIT Al-Husna Kota Tangerang sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi cukup baik, serta guru-guru sudah dapat memanfaatkan dan memahami penggunaannya karena pada awal-

awal dilaksanakan daring SDIT Al-Husna Kota Tangerang sudah menyiapkan pelatihan-pelatihan untuk guru guru yang ada di sekolah serta mengirimkan gurunya ke lembaga luar yang mengadakan pelatihan penggunaan teknologi.

Sesuai dengan pendapat Nurhayati (2016) dalam mengatasi problematika guru dalam menguasai teknologi, beberapa hal yang dapat diterapkan diantaranya: 1) pengadaan sarana lengkap dan memadai bagi guru; 2) melaksanakan program pelatihan rutin dalam bidang TIK dalam proses pembelajaran; dan 3) melaksanakan kegiatan pelatihan tentang metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Dan sekolah SDIT Al-Husna Kota Tangerang sudah melaksanakan hal tersebut untuk guru yang tidak bisa menggunakan teknologi serta guru yang sudah paham tetap diikuti sertakan dalam pelatihan.

Pembelajaran yang berubah dengan penggunaan teknologi berarti adanya penyesuaian metode pembelajaran di dalamnya. Metode merupakan salah satu komponen yang menunjang pembelajaran. Di dalam kondisi yang seperti penyesuaian metode pembelajaran yang cocok untuk digunakan di dalam daring.

Penyesuaian media pembelajaran melalui e-learning untuk menghadapi new normal ini bisa dilakukan dengan tetap menggunakan sumber belajar yang sesuai dan bisa diaplikasikan dalam e-learning. Ambariah dalam Ajidayanti, A., & Abbas, E. W., (2019) menyatakan bahwa sumber studi sosial itu dapat bervariasi. Sumber belajar dapat berasal dari mana saja seperti buku maupun internet,

Sesuai yang sudah dilaksanakan oleh SDIT Al-Husna Kota Tangerang menggunakan sumber yang berasal dari berbagai sumber seperti buku tematik ataupun internet seperti video yang berasal dari youtube. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan video berasal dari youtube, menggunakan power point sebagai media pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab, melibatkan siswa dalam pembelajaran agar merasa lebih bervariasi di dalam pembelajaran. dalam penyesuaian ini guru tidak merasa kesulitan dengan perubahannya.

Proses adaptasi akan berjalan dengan selaras ketika semuanya mendukung proses penyesuaian proses belajar, karena sejatinya media pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan pencapaian proses belajar mengajar.

Dengan seperti ini memberitahukan bahwa pendidikan sangat penting walau saat pembelajaran daring tidak mempengaruhi proses belajar karena banyak metode dan media yang dapat digunakan saat pembelajaran daring.

1. Kualitas dari Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi

Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat seberapa siap sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah tanpa mempunyai persiapan yang matang. Guru dan sekolah serta orang tua mempunyai peran aktif untuk melaksanakannya.

Vosloo & Belle (2009) mendefinisikan kesiapan pembelajaran daring atau e-readiness sebagai kondisi kesiapan mental, fisik dan materi seseorang dalam berpartisipasi mengakses teknologi dan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Selain guru dan sekolah, orang tua mempunyai peran yang penting untuk melaksanakannya pembelajaran jarak jauh dari rumah. Orang tua mempunyai peran dalam menentukan hasil belajar siswa karena hanya mengandalkan sekolah belum menjamin keberhasilan dalam belajar.

Menurut Lilawati (2020) mengatakan bahwa partisipasi orang tua pada pendidikan mencakup berbagai inisiatif dan penyesuaian program yang dirancang khusus.

Dalam penjelasan di atas dikatakan bahwa SDIT Al-Husna Kota Tangerang sudah melibatkan orang tua secara aktif dalam melaksanakan pembelajaran daring, sebelum diadakannya sekolah mengadakan rapat melalui zoom untuk mensosialisasikan mengenai prosedur pembelajaran daring.

Selain melibatkan peran orang tua, sekolah juga membutuhkan guru yang mampu untuk menggunakan teknologi untuk pembelajaran pada kondisi seperti ini. Dikarenakan itu sekolah butuh melakukan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan guru.

Hal ini mengisyaratkan bahwa setiap lembaga pendidikan harus mau dan mampu melakukan terobosan dalam mengelola pembelajaran di masa pandemi (Zainuddin Atsani, 2020).

Bahwa SDIT Al-Husna sudah melaksanakan pembelajaran daring yang cukup baik dalam pembelajaran dengan mengadakan pelatihan untuk

mengembangkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi serta juga guru melibatkan orang tua dan mengajak diskusi mengenai pembelajaran daring yang secara tidak langsung orang tua membantu untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Hal ini diartikan bahwa sistem yang dilaksanakan sekolah sudah berjalan dengan baik.

Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh tidak jauh dari penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik.

Menurut Wahyono (2020) dalam pembelajaran memiliki aspek keberhasilan dalam pelaksanaan daring dilihat dari sumber daya manusia, ketersediaan sarana prasarana, dan teknis implementasi pembelajaran.

Pembelajaran daring tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi. Fasilitas teknologi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring adalah pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu dampak faktor keberhasilan proses belajar mengajar, maka standar dan penggunaan sarana pembelajaran harus sesuai pada tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran daring pun tidak terlepas dari sarana yang mendukung proses pembelajaran.

Dengan pendapat di atas SDIT Al-Husna mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran daring. Sekolah sudah menyediakan laptop untuk guru yang tidak mempunyai laptop dan wifi untuk kebutuhan internet guru untuk melaksanakan proses pembelajaran serta guru mendapatkan bantuan donasi kuota sebelum pemerintah memberikannya, guru mendapatkan bantuan berupa uang tunai selain itu juga peserta didik yang yatim dan terdampak covid pun mendapatkan bantuan tunai dari sekolah.

Pelaksanaan dari Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring atau e-learning, sebagai pendukung pembelajaran daring adalah sarana dan prasarana dengan pemanfaatan teknologi informasi yaitu sistem informasi manajemen pendidikan baik aplikasi sistem informasi pembelajaran sebagai sarana pendukung proses belajar, tentunya keberhasilan dalam mengoperasikan sistem informasi tersebut dengan ketersediaan sarana yang mendukung seperti perangkat elektronik.

Menurut Ina (2021) Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Factor-faktor dalam proses pendidikan adalah beragam input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi, sarana prasarana dan sumberdaya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa SDIT Al Husna Kota Tangerang sudah cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan mempersiapkan hal-hal yang akan dibutuhkan untuk menunjangnya pembelajaran teknologi dengan cara disediakannya teknologi dan jaringan internet di sekolah dan membekali guru mengikuti pelatihan yang diadakan pemerintah, yayasan maupun lembaga luar untuk dapat memahami belajar daring serta melibatkan peran orang tua dengan menjelaskan prosedur yang akan dilaksanakan sekolah mengenai pembelajaran daring..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan mengenai Kinerja Guru dalam Menghadapi Proses Pelaksanaan PJJ di SDIT Al Husna Kota Tangerang dan Kualitas dari Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Berkualitas di SDIT Al Husna Kota Tangerang. Dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kinerja Guru dalam Menghadapi Proses Pelaksanaan PJJ di SDIT Al Husna Kota Tangerang

Dengan adanya pemberitahuan untuk melaksanakan pembelajaran melalui virtual sesuai edaran kemendikbud. SDIT Al Husna Kota Tangerang merupakan salah satunya yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh. Kinerja guru sangat dibutuhkan untuk terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru sebelum pembelajaran dimulai sudah mempersiapkan pembelajaran hari itu dengan membagikan link ruang kelas serta absensi yang menggunakan aplikasi Google Form pada waktu satu-dua jam sebelum dimulainya pembelajaran melalui yang disebarkan melalui WhatsApp. Pada pembelajaran guru selalu turut melibatkan peserta didik untuk aktif dengan mengajak komunikasi selama menjelaskan materi, supaya anak tetap merasa

fokus terhadap pembelajaran dan supaya guru mengetahui apakah peserta didik memahami atau tidaknya materi pembelajaran.

2. Kualitas dari Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi

Pendidikan yang berkualitas bila semua komponen di dalam pendidikan ikutserta dalam prosesnya sendiri. Faktor-faktor di dalam proses pendidikan ialah beragam input, yaitu sarana sekolah, metodologi, bahan ajar, administrasi, sumber daya dan hal lainnya untuk menciptakan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa SDIT Al Husna Kota Tangerang sudah cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan mempersiapkan hal-hal yang akan dibutuhkan untuk menunjangnya pembelajaran teknologi dengan cara disediakannya teknologi dan jaringan internet di sekolah dan membekali guru mengikuti pelatihan yang diadakan pemerintah, yayasan maupun lembaga luar untuk dapat memahami belajar daring serta melibatkan peran orang tua dengan menjelaskan prosedur yang akan dilaksanakan sekolah mengenai pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, S. U. (2020). *Analisis Kendala Pembelajaran E-Learnign Pada Era Disrupsi di SMK Terpadu Al-Islahiyah SIngosari Malang*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 2.
- Andriani, R. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Asmani, Ma'mur Jamal. (2012). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fitriani, N. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fitriyani, Y., Fauzi Irfan, & Sari, M. Z. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Kependidikan.
- Hilna, dkk. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 4.

- Kamayanthi, Devi. Yulia. (2020). *Analisis Pembelajaran Menggunakan Edmodo Pada Mata Pelajaran*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Marzuqi, Ahmad. (2017). *Efektivitas Penerapan Total Quality Managemen (TQM) dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Negeri II Kota Kediri*. IAIN Kediri: Kediri.
- Millati, Nur. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN: Salatiga.
- Nurhidayah, Ita. (2020). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran Daring Pada MTs di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun 2020*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN: Salatiga.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sapitri, Era. (2020). *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 LIWA*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung
- Sari, Fatma. (2019). *Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Transformasi Nilai*. Jurnal Pendidikan Islam, 5, 38-42.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suyahman. (2017) *Peningkatan Mutu Pembelajaran PPKn melalui Penerapan Model Pembelajaran Interaksi Sosial Terpadu dengan Modifikasi Tingkah Laku di SMP Negeri I Kartasura Tahun Pelajaran 2017-2018*. Universitas Veteran Bantara Sukoharjo.
- Tanjung, A. M. (2017). *Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Perspektif Pengaruh Implementasi Kebijakan, Kepemimpinan, Budaya, Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat*. Malang: Inteligensi Media.
- Taufik, M. (2013). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: CV Mujahid Press.
- Uno, H. B. (2017). *Proses Kependidikan (problema, solusim dan reformasi pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran (Landasan & Aplikasinya)*. Jakarta: Aneka Cipta.

- Yolandasari, M. B. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri.
- Yazdi, M. (2012). E-learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*.